

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan materi yang telah diuraikan dalam penelitian ini, jawaban dari rumusan masalah dalam skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Situs Gunung Ageung yang terletak di Desa Cipasung, Kecamatan Lemahsugih, Kabupaten Majalengka, merupakan situs besejarah yang memiliki kaitan erat dengan kehidupan masyarakat prasejarah. Dengan lingkungan alam yang asli, keberadaan menhir dengan ukiran unik dan fungsi situs sebagai tempat ritual menunjukkan pentingnya nilai budaya dan sejarah situs ini. Selain itu, lokasi yang strategis memberikan potensi desa untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam, sejarah, dan budaya.
2. Sebanyak 15 peninggalan megalitikum yang terletak di kawasan Gunung Ageung memiliki fungsi keagamaan dan spiritual peninggalan tersebut menjadi simbol penting hubungan manusia dengan leluhur. Tradisi ini terus dilestarikan hingga saat ini melalui pelaksanaan upacara *ngalaksa*, yang berperan sebagai wujud penghormatan terhadap warisan budaya dan spiritual nenek moyang.
3. Pengelolaan situs Gunung Ageung melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa sebagai penjaga kearifan lokal, Perhutani dalam pelestarian lingkungan, BRIN untuk penelitian ilmiah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk promosi wisata budaya, serta Balai Pelestarian Kebudayaan untuk pelestarian fisik dan budaya. Kolaborasi antar lembaga ini sangat penting untuk menjaga nilai sejarah, budaya, dan lingkungan situs secara berkelanjutan.

B. Saran

Berikut adalah saran-saran yang dapat diperhatikan berdasarkan peran pemerintah dalam pengelolaan dan pelestarian situs prasejarah Gunung Ageung:

1. Saran kepada Pemerintah desa segera berkerja sama dengan pemerintah daerah, para ahli, masyarakat dan kelompok masyarkat sipil lainnya untuk mengusulkan situs Gunung Ageung sebagai cagar budaya. Pelibatan masyarakat akan memperkuat dukungan terhadap pelestarian situs.
2. Saran kepada Perum Perhutani KPH Majalengka untuk segera menetapkan hutan Gunung Ageung sebagai kawasan perlindungan khusus untuk menjaga kelestarian situs, melindungi kawasan dari ancaman kerusakan dan mencegah bencana alam.
3. Saran kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional perlu mengembalikan batu ukir yang diteliti tahun 1997 ke situs Gunung Ageung. Langkah ini penting untuk menjaga keutuhan situs dan mendukung pelestariannya.
4. Saran kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka segera menginisiasi kerja sama dengan pemerintah Desa Cipasung untuk mengajukan situs Gunung Ageung sebagai cagar budaya. Dengan pengakuan resmi, situs ini dapat memperoleh perlindungan hukum dan perawatan yang memadai demi keberlanjutannya.
5. Saran kepada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah IX menambah jumlah juru kunci. Penambahan akan membantu menjaga kelestarian situs, mencegah kerusakan dan pencurian serta memastikan bahwa warisan budaya tetap terjaga untuk generasi mendatang.

6. Pemerintah diharapkan meningkatkan infrastruktur pendukung seperti akses jalan, fasilitas umum dan papan informasi di sekitar situs untuk mendukung kenyamanan pengunjung tanpa merusak kelestarian lingkungan.
7. Pemerintah dan instansi terkait harus memastikan dana yang memadai untuk pelestarian dan penelitian situs, serta menyediakan sumber daya manusia yang kompeten untuk pengelolaannya.
8. Masyarakat setempat perlu dilibatkan secara aktif dalam pelestarian situs, baik melalui kegiatan budaya, pelatihan, maupun edukasi tentang pentingnya warisan sejarah. Hal ini juga dapat meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap situs tersebut.
9. Program edukasi tentang nilai sejarah dan budaya situs Gunung Ageung perlu diperluas, baik kepada masyarakat lokal maupun wisatawan. Selain itu, promosi melalui media digital, cetak dan *event* budaya dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisata.
10. Perlindungan situs dari ancaman kerusakan, modernisasi harus ditingkatkan melalui pengawasan ketat. Penetapan zona konservasi juga penting untuk menjaga keaslian situs.

Saran-saran ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh pihak terkait untuk memastikan kelestarian dan keberlanjutan situs prasejarah Gunung Ageung sebagai warisan budaya yang berharga.